

Semesta mengamini..

Karenanya aku diselundupkan kedalam takdir secara sepakat dengan sang pencipta..

Takdir itulah yang menyebabkan aku menjadi buah hati orangtuaku..

Terlahir tanpa meminta, terlanjur hidup, dan besar dengan perjuangannya..

Terimakasih, aku tahu hidup di bumi akan menyenangkan..

Selama kasih sayangmu tetap terlibat didalamnya..

Bukankah aku ini beruntung Tuhan?..

Hidup terjepit diantara langit dan tanah..

Bersama manusia – manusia penuh cinta..

Besar harapanku..

Tetaplah mau mengakui setiap perjuanganku yang lemah..

Tetaplah mau membanggakan aku didalam doa – doanya..

Untuk kalian yang aku akui keakuratan cintanya..

Babeh dan Ibu..

Aku mencintaimu lebih dari sekedarnya..